



Langgar Ketentuan Puluhan Jukir Malioboro Dibina

YOGYA (MERAPI) - Pelanggaran tarif parkir di kawasan Malioboro menjadi masalah yang tak kunjung selesai. Terbukti sudah ada puluhan juru parkir di Malioboro yang dibina karena melanggar ketentuan. Pengguna jasa parkir juga diharapkan meminta karcis untuk ketertiban.

Kepala Sub Bagian Tata Usaha Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Ari Suryani mengatakan sudah ada 40 jukir Malioboro yang dibina. Mereka rata-rata menaikkan tarif dari ketentuan parkir motor Rp 1.000 menjadi Rp 2.000. Para jukir yang dibina juga diminta membuat surat pernyataan agar tidak mengulangi pelanggarannya. "Mereka beralasan diberi Rp 2.000 kok menolak. Tapi juga tidak jarang oknum jukir yang memaksa untuk membayar Rp 2.000," kata Ari, Kamis (23/10).

UPT Malioboro selama ini memberikan surat tugas izin operasional parkir kepada 95 juru parkir. Namun setiap jukir itu setiap harinya dibantu para pembantu jukir. Pihaknya menegaskan akan menghentikan izin operasional bagi jukir yang terbukti melanggar lagi dengan menaikkan tarif tidak sesuai ketentuan.

Menurutnya pelayanan yang sesuai ketentuan

aturan akan berdampak bagi jukir. "Kami harap para jukir juga bersikap ramah. Jukir itu pintu gerbang pertama menerima tamu wisatawan," ujarnya.

Dia juga meminta para pengguna jasa untuk meminta karcis kepada para jukir. Ini karena karcis tersebut dapat menjadi bukti jika kendaraan yang diparkirkannya hilang. "Kadang pengguna jasa parkir tidak tahu kegunaan karcis parkir," ujarnya.

Secara terpisah itu Ketua Paguyuban Parkir Malioboro Sigit Karsana Putra mengatakan pihaknya sejak dulu sudah mengimbau para jukir untuk menarik tarif sesuai ketentuan. Dia beralasan karena konsumen adalah ladang pemasukan bagi para jukir sehingga tidak boleh memaksakan.

"Kami dari paguyuban tidak bisa memberikan sanksi. Hanya imbauan. Kalau dikasih Rp 2.000 itu rezeki. Tapi jangan minta," imbuh Sigit.

Menurutnya kasus menarik tarif Rp 2.000 untuk motor juga terjadi di kawasan selain Malioboro. Pihaknya berharap perlu duduk bersama antara pemerintah dan pelaku parkir terkait masalah tersebut. **(Tri)-a**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Malioboro | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005